

BAB I

PENDAHULUAN

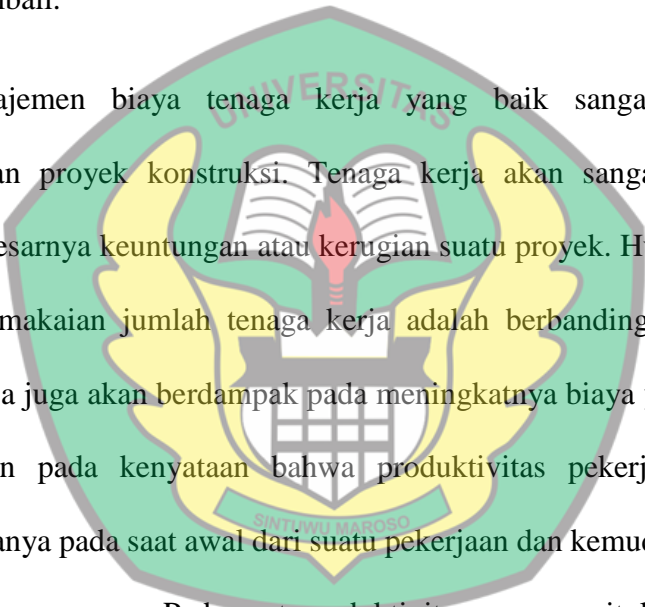
A. Latar Belakang Masalah

Desa buyumpondoli terletak di kecamatan pamona pusalemba kabupaten poso, Sebagian besar mata pencarian desa buyumpondoli ini adalah di bidang pertanian, yaitu di bagian persawahan. Dan merupakan salah satu desa dengan penghasil beras di kecamatan pamona pusalemba. Pertumbuhan disektor pertanian didaerah ini diharapkan hasilnya dapat meningkat dari tahun ketahun. Namun terkadang apabila musim kemarau tiba petani di daerah ini kesulitan untuk mengairi sawahnya, disebabkan pasokan air yang tidak mencukupi. Daerah buyumpondoli ini terletak dekat dengan danau poso, akan tetapi para petani harus mengeluarkan ongkos yang lebih banyak lagi untuk mengairi sawah mereka karna harus menyewa alkon atau membeli bahan bakarnya yang dipakai mengairi air tersebut. Sehingga,potensi pertanian didaerah ini menjadi terhambat.

Dan pada akhirnya desa ini memiliki bangunan penampung air yaitu embung. Embung ini yaitu merupakan embung tadah hujan. Seiring dengan bejalannya waktu bangunan penampung air ini atau embung, mulai mengalami kerusakan yang mengakibatkan fungsi embung ini tidak lagi berjalan seperti pada fungsinya lagi. Sehingga perlu adanya rehabilitasi pada embung ini.

Alat berat bisa menjadi solusi yang dapat diandalkan untuk membantu proses pembangunan sarana prasarana. Alat berat merupakan salah satu sumber daya

peralatan yang digunakan dalam suatu proyek. Keuntungan menggunakan alat berat dibanding dengan alat manual yaitu dapat menyelesaikan pekerjaan pembangunan lebih cepat. Sehingga tidak perlu memakan waktu lama untuk bisa menyelesaikannya. Selain waktu kerja di optimalkan biaya pembangunan juga bisa di atur kembali.



Manajemen biaya tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan proyek konstruksi. Tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek. Hubungan antara biaya dengan pemakaian jumlah tenaga kerja adalah berbanding lurus. Penambahan tenaga kerja juga akan berdampak pada meningkatnya biaya yang dikeluarkan. Ini dikarenakan pada kenyataan bahwa produktivitas pekerja mencapai tingkat tertinggi hanya pada saat awal dari suatu pekerjaan dan kemudian secara berangsur-angsur akan menurun. Pada saat produktivitas menurun itulah, biaya pengadaan tenaga kerja menjadi lebih besar untuk menambah jumlahnya. Permasalahannya bila tenaga kerja yang dipekerjakan, tidak semua produktif sehingga disinilah terjadinya pemborosan biaya operasional pembayaran upah tenaga kerja yang besar sedangkan produktivitas rendah yang kemudian berujung pada kerugian.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“ANALISA BIAYA ALAT BERAT DAN TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN REHABILITASI EMBUNG DESA BUYUMPONDOLI”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi bahwa perlu diteliti dan dibahas lebih lanjut tentang biaya alat berat dan tenaga kerja.

Untuk itu dalam penulisan ini akan menganalisa biaya alat berat dan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan rehabilitasi embung desa buyumpondoli.

C. Rumusan Masalah

Pokok-pokok masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Berapa kebutuhan biaya operasional alat berat yang digunakan pada pekerjaan rehabilitasi embung desa buyumpondoli?
2. Berapa kebutuhan biaya tenaga kerja yang digunakan pada pekerjaan rehabilitasi embung desa buyumpondoli?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui biaya operasional alat berat yang digunakan pada pekerjaan rehabilitasi embung desa buyumpondoli
2. Untuk mengetahui biaya tenaga kerja yang digunakan pada pekerjaan rehabilitasi embung desa buyumpondoli

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menambah pengetahuan tentang manajemen dalam mengatur biaya alat berat dan tenaga kerja dalam pembuatan embung
2. Digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan pelaksanaan proyek terlebih dari segi bahan bangunan dimasa yang akan datang.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi pada proyek lain yang sejenis.

F. Batasan Masalah

Untuk mengurangi batasan yang tidak mengarah dan kurang teratur yang bisa menyebabkan tidak tercapainya maksud dan tujuan maka perlu kiranya penulis membatasi pokok bahasan. Adapun batasan-batasan permasalahan antara lain:

1. Objek yang digunakan analisa biaya alat berat dan tenaga kerja sebagai bahan studi adalah proyek rehabilitasi embung desa buyumpondoli
2. Data penelitian berdasarkan pekerjaan yang ada dalam proyek rehabilitasi embung desa buyumpondoli
3. Hanya menganalisa kebutuhan biaya alat berat dan tenaga kerja dalam proyek pekerjaan embung desa buyumpondoli

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini disusun dengan membagi masalah dalam beberapa bagian yang sistematis agar permasalahan yang dikemukakan pengujian dapat diketahui lebih jelas. Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari enam bagian dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah yang akan di kaji, tujuan dan manfaat hasil penelitian, batasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu luas, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam bab ini menguraikan tentang ilmu yang merupakan landasan atau dasar teori dari apa yang akan ditinjau nantinya serta berisi rencana pendahuluan.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode pengelompokan data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisa data, rancangan penelitian, dan prosedur analisa.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Meliputi analisis data-data yang didapat dari hasil pengujian dengan menggunakan persamaan-persamaan yang tercantum dalam landasan teori, pembahasan hasil analisis data untuk membuktikan parameter-parameter yang mempengaruhi koefisien gesek yang tercantum dalam hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan merupakan jawaban dari tujuan apakah tercapai atau tidak, saran merupakan masukan bagi penelitian lanjutan karena keterbatasan pengujian yang dilaksanakan.